

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut.

1. Gambaran prestasi belajar mahasiswa, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan kreativitas mahasiswa calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael Kupang berada dalam kategori baik.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kecerdasan inteligensi, kecerdasan emosional dan kecerdasan kreativitas secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael Kupang.
3. Hasil uji F menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kecerdasan inteligensi, kecerdasan emosional dan kecerdasan kreativitas secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael Kupang. Dengan demikian apabila variabel bebas saling mendukung dan tidak ada satu pun variabel yang diabaikan maka prestasi belajar akan meningkat.
4. Kontribusi variabel kecerdasan inteligensi, kecerdasan emosional dan kecerdasan kreativitas terhadap prestasi belajar mahasiswa calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael Kupang, sebesar 71,6 % sedangkan sisanya 28,4 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran kepada mahasiswa calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael Kupang sebagai berikut.

1. Meningkatkan kecerdasan intelektual, dengan cara aktif menulis cerita pendek, menuangkan ide dalam bentuk tulisan, tekun dalam menjalankan tugas sebagai editor serta meningkatkan kemampuan bahasa asing.
2. Meningkatkan kecerdasan emosional, dengan cara lebih berempati terhadap sesama, terutama saat teman Frater merasakan kesedihan atau dalam keadaan sakit.
3. Meningkatkan kecerdasan kreativitas, dengan cara mempelajari “*public speaking*” agar lebih percaya diri saat harus tampil mempresentasikan materi dihadapan dosen dan teman-teman, ataupun saat akan menyanyikan mazmur dan membacakan bacaan pada saat misa.
4. Kepada peneliti yang akan datang, yang juga meneliti tentang prestasi belajar mahasiswa/siswa, agar dapat melibatkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya: peran dosen, sarana dan prasarana belajar, teknologi informasi, dan lain-lain. Sehingga, akan menjadi referensi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Gereja

- Alkitab. 2000. *Lembaga Alkitab Indonesia*. Jakarta: Grya Obor.
- Hardawiryana, R. 2012. *Dokumen Konsili Vatikan II. Dekrit Tentang Kehidupan Imam "Presbyterorum Ordinis*. Jakarta: Obor.
- Paus Yohanes Paulus II. 2006. *Kitab Hukum Kanonik. Penterj. Tim Temu Kanonis Regio Jawa, Cet. I*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.
- Teeuw, A. 2002. *Indonessus-Nederlands Woordenboek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud.1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harsrinuksmo,Bambang. 1988. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Delta Pamungkas
- Hardairyana, R. 2002. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Grya Obor.

Buku-buku

- Amabile, Hill.1989. *Kreativitas Faktor Penting Pembelajaran*. Bandung: CV.Diponegoro.
- Craft, Anna. 2003 *Membangun Kreativitas Anak*. Depok: Inisiasi Press.
- Coleman,Peter.G. 2000. *Handbook of Qualitative and Creativity*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamarah,Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fernandez, Cosmas. 2006. *Meneropong Pendidikan SDM Handal*. Kupang: Gita Kasih.
- Gallagher, James.J. 2013: *Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini*. Surabaya: Grasindo

Gaspersz, Vincent. 2013. *All-in-one 150 Key Performance Indicators*. Bogor: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro. Semarang.

Gottman, John. 2001. *Kiat-Kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

_____.2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro: Semarang.

Goleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosional untuk mencapai puncak prestasi* (terjemahkan oleh Widodo). Jakarta : PT. Gramedia.

_____.2002. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional* (mengapa EQ lebih Penting daripada IQ). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2018. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional* (mengapa EQ lebih Penting daripada IQ). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Irawan, Al. Bagus. 2009. *Seks, Selibat dan Persahabatan*. Jakarta: Obor.

Karwono.H. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.

Levis, Leta Rafael.2013.*Metode Penelitian Perilaku Petani*. Maumere Penerbit: Ledalero.

Mudzakir,H.S.2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Muliady, Seto dkk. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Munandar,Utami.1995. *Kreativitas dan keberbakatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____.1999. *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Priyatno,Dewi.2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi.

- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung : Rosdakarya.
- Oktavianus dkk. 2016. *Kenangan 25 Tahun Seminari Tinggi St. Mikhael*. Kupang: Seminari Tinggi.
- Rahardjo, Wahyu. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Riduwan,M.B.A. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto.2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- _____ 2013. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, Dedi. 1994. *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali.
- Susanto, Pudyo.2018. *Belajar Tuntas*. Jakarta: Cahaya Prima Sentosa.
- Uno,Hamzah B.2010. *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta:PT Aksara.
- _____ 2016. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widodo, J. 2008. *Good Governance*. Jakarta : Insana Cendikia.

Jurnal

- Stevani, Fruri. 2016. *Pengaruh Inteligensi Quotient dan Emosional Quotient Terhadap Prestasi Belajar Matakuliah Pengantar Akuntansi I Mahasiswa*

III Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Pendidikan Edutama Vol.3 No. 2

Tule, Philipus, 2020. *Ministry of Teaching and Whole Person Education Program*, dalam [https:// binus, ac.id](https://binus.ac.id). Journal Academis, Jakarta; Binus University.

Tesis

Bharita, Lupi Kurniasih. 2011. *Pengaruh Inteligensi dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Chusaini, Achmad. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Grati Kecamatan Nguling kabupaten Pasuruan Tahun 2015*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Fahmi, Nediyanasyah. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) dan Kecerdasan Kreativitas (KK) mengajar guru terhadap Belajar Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Febri, Sulistiya. 2016. *Pengaruh tingkat kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa di SMP N 15 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Tesarini, Cintia. 2016. *Hubungan Kecerdasan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas IXA SMP N 2 Pengasih*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN 1. VARIABEL

SUBYEK / OBYEK	Variabel	Indikator	Kategori Indikator	Kategori Variabel
MAHASISWA FILSAFAT CALON IMAM	Prestasi belajar mahasiswa	Ranah Kognitif (Cognitive Domain)	Baik	72,98 (Baik)
		Ranah Afektif (Affective Domain)	Baik	
		Ranah Psikomotorik (Phsicomotoric Domain)	Cukup Baik	
	Kecerdasan Intelektual	Linguistic (Bahasa)	Cukup Baik	70,18 (Baik)
		Logical mathematic (matematika logis)	Baik	
		Spatial (Spasial)	Baik	
		Kinestic- Bodily (kinestik tubuh)	Baik	
		Naturalist (alam)	Baik	
MAHASISWA TINGKAT II DAN III SEBANYAK 78 ORANG	Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi diri (Self-Awareness)	Sangat Baik	78,54 (Baik)
		Mengelola emosi (Self-Regulation)	Baik	
		Memotivasi diri sendiri (Self-Motivation)	Baik	
		Mengenal emosi orang lain (Empathy)	Baik	
		Membina hubungan (Social skills)	Baik	
	Kecerdasan Kreativitas	Mempunyai daya imajinasi yang kuat	Baik	72,53 (Baik)
		Mempunyai inisiatif tinggi	Baik	
		Rasa ingin tahu dan hasrat bertanya	Baik	
		Mendapat pengalaman baru	Baik	
		Percaya diri	Cukup Baik	

Sumber: Hasil Olah Data, Lampiran 4

LAMPIRAN 2. IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:	
NIM	:	
Keuskupan	:	
Tingkat	:	
Jumlah SKS yang ditempuh	:	
Indeks Presentasi Kumulatif (IPK)	:	

PENGARUH INTELIGENT QUOTIENT (IQ), EMOTIONAL QUOTIENT (Q), DAN KREATIVITAS QUOTIENT(CQ) TERHADAP TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FILSAFAT CALON IMAM SEMINARI TINGGI SANTU MIKHAEL KUPANG – INDONESIA TAHUN AJARAN 2020/2021

PENGANTAR

Frater-frater yang saya kasihi dalam kasih Kristus,

Saya memohon kesediaan frater untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap frater menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang frater rasakan, lakukan dan alami, bukan hal yang ideal. Frater diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah, semua jawaban ada skor nilainya masing-masing. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Frater mengisi angket ini adalah bantuan yang tidak hanya ternilai bagi saya sendiri namun bagi kita semua. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Hormat saya,

Pedro Noronha do Nascimento

LAMPIRAN 3. KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah penilaian secara jujur tentang diri Frater, apa yang Frater ketahui tentang diri, berdasarkan pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda checklist /centang (✓) Salah satu dari lima kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SS	S	KS	TS	STS
Sangat setuju	setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	S.tidak setuju

NO	PRESTASI BELAJAR (Y)					
	Pernyataan	S	S	K	T	S
		S		S	S	T
						S
A	Ranah kognitif (Cognitive Domain)					
1	Pada waktu kuliah saya selalu berkonsentrasi pada materi yang disajikan dosen.					
2	Saya sering bertanya kepada teman berkaitan dengan materi yang saya kurang pahami.					
3	Saya kurang mengenal kemampuan inteligensi yang ada pada diri saya.					
4	Saya mempunyai metode belajar sendiri untuk meraih prestasi.					
5	Saya cuek saja bila lihat teman yang meraih nilai IPK lebih tinggi dari saya.					
6	Saya tahu bahwa saya sangat lemah dalam bidang musik.					
7	Saya dengan mudah menganalisis kalimat- kalimat yang dianggap teman sangat sulit itu.					
B	Ranah psikomotor (Psychomotor Domain)					
8	Rutinitas belajar saya tidak selalu tergantung pada jadwal ujian					

9	Saya sangat ingin mengembangkan kemampuan yang saya miliki agar menambah pengetahuan saya.					
10	Saya tetap berkomitmen untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik lagi di waktu mendatang.					
11	Ketika hasil ujian mengecewakan saya, saya selalu mengurung diri dalam kamar dan diam diri.					
12	Saya hanya berteman dengan teman-teman yang pintar.					
13	Cita-cita / keinginan saya tinggi namun tidak pernah berusaha merealisasikannya.					
14	Bila saya stres saya mengatasinya dengan berolahraga					
C	Ranah Afektif (Affective Domain)					
15	Saya kurang mendengarkan nasehat dengan baik, terutama dari dosen tertentu.					
16	Pada waktu pandemi covid-19 ini, Saya kurang menguasai materi dengan baik, karena sering menghabiskan waktu untuk chatting dengan keluarga atau dengan sahabat lain.					
17	Pada Saat saya sedih justru saya lebih serius belajar.					
18	Kadang-kadang saya cepat marah kepada teman-teman meskipun penyebab marah tidak terlalu serius.					
19	Saya merasa sedih ketika saya melihat nilai saya rendah					
20	Saya sangat senang ketika melihat teman frater sedang stress.					

II	Variabel Intelligence Quotient (IQ)					
	Pernyataan	S S	S	K S	T S	S T S
A	Bahasa (<i>Linguistic</i>)					
1	Saya berminat belajar bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris					
2	Saya tidak suka jikalau tugas saya sebagai editor					

3	Saya sangat aktif dalam tulis-menulis apalagi cerpen					
4	Saya senang menggunakan istilah-istilah seperti konotatif, denotatif, akomodasi, asimilasi, inkuiri dan sebagainya.					
B	Kinestik Tubuh (<i>Bodily kinesthetic</i>)					
5	Saya sulit mengatasi masalah yang terjadi pada diri saya.					
6	Prinsip saya, bisa atau tidak, benar atau salah saya harus maju.					
7	Saya tidak pernah terlambat pada setiap aktivitas yang sudah ditetapkan .					
8	Dalam bidang olahraga minat saya hanya menontong.					
C	Logis matematika (<i>Logical-mathematical</i>)					
9	Pengetahuan Saya pada computer cukup baik.					
10	Logika saya ada pada level yang tinggi.					
11	Ilmu matematika tidak terlalu penting bagi saya karena saya seorang mahasiswa calon imam.					
12	Bila saya rasa mengantuk, pada saat belajar, saya menghindari dengan menggambar atau melukis.					
D	Visualisasi- Spasial (<i>visualization - Spatial</i>)					
13	Saya merasa tidak nyaman dengan teman-teman yang terlalu sibuk dengan melukis, dekorasi dan piara ikan.					
14	Saya sangat senang ketika piknik di pantai atau ke gunung.w					
15	Pada saat libur sekolah saya tidak selalu berada di rumah keluarga. Saya selalu bergabung dengan muda-mudi katolik, putra altar, THS-THM atau dengan kelompok lain.					
16	Saya selalu mengatur kamarku, karena saya merasa tidak nyaman bila tidak teratur.					
E	Kemampuan diri (<i>Intrapersonal</i>)					
17	Saya terus belajar dan mengembangkan diri untuk sukses					
18	Saya tidak yakin akan kemampuan yang saya miliki dalam menjalankan tugas.					

19	Saya terlalu sibuk dengan belajar sampai lupa makan pada waktunya.					
20	Dengan ikhlas menerima kemampuan saya ketika teman mengatakan bahwa IQ saya berada pada tingkat rendah.					
	JUMLAH					

III	Variabel Emotional Quotient (EQ)					
NO	Pernyataan	S S	S	K S	T S	S T S
A	Mengenali Emosi Diri					
1	Saya mengenal emosi diri, kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.					
2	Saya mengetahui kapan saya gembira dan kapan saya sedih.					
3	Dalam kondisi frustrasi, saya mengetahui factor penyebabnya.					
4	Saya setuju dengan pendapat orang bahwa EQ tidak kalah penting dengan IQ dalam usaha meraih prestasi belajar.					
B	Mengelola Emosi Diri					
5	Saya menghadapi situasi yang sulit dengan penuh kesabaran					
6	Saya menahan perasaan-perasaan negatif dan emosi bila ada kritikan teman frater yang berlebihan.					
7	Saya tidak mengendalikan diri ketika saya sedang marah.					
8	Saya sangat menyesal bila saya terlambat pada suatu aktivitas.					
C	Memotivasi Diri					
9	Saya mampu memotivasi diri dan memberikan dorongan secara intrinsik untuk berkembang.					
10	Saya selalu berkomitmen dalam suatu keputusan meskipun membutuhkan pengorbanan yang tinggi.					

11	Saya malas mencoba lagi dengan sesuatu yang sudah pernah gagal.					
12	Saya sulit untuk mengatur diri dalam hal disiplin					
D	Empati / mengenal emosi orang lain					
13	Saya ikut merasakan apa yang dirasakan oleh teman frater, seperti kesedihan dan kebahagiaan.					
14	Dalam pertemuan dengan teman-teman Frater, gagasan yang saya sampaikan tidak menarik perhatian mereka.					
15	Saya berusaha menghibur teman frater yang sedang mengalami kesedihan atau dalam keadaan sedang sakit.					
16	Hubungan saya dengan teman frater kurang baik, terutama dengan frater dari keuskupan lain.					
E	Kemampuan Sosial (Social Skills)					
17	Saya mempunyai cara untuk meyakinkan, agar ide-ide saya dapat diterima oleh teman frater.					
18	Saya merasa sulit menemukan frater yang bisa diajak untuk bekerja sama demi kebaikan bersama.					
19	Saya selalu menyapa teman atau Pembina meskipun memakai masker.					
20	Ketika saya lapar, saya tidak menghiraukan teman, apakah nasi masih cukup untuk teman atau tidak, yang penting saya kenyang.					
	JUMLAH					

III	Creativity Quotient (CQ)					
	Pernyataan	S S	S	K S	T S	S T S
A	Mempunyai Imajinasi yang Kuat (<i>Great Imagination</i>)					
1	Saat meditasi saya selalu berusaha untuk menghadirkan apa / siapa yang sedang saya bayangkan.					

2	Saat dosen sedang mengajar saya pura-pura memberi perhatian pada dosen namun saya sedang melamun.					
3	Saya tidak perlu berusaha untuk berimajinasi kuat lagi karena tren perkembangan teknologi sekarang sudah mencapai 5G, tinggal mengaplikasi langsung dipakai.					
4	Saya setuju dengan ide teman bahwa teknologi lebih canggih dari pada kecerdasan manusia.					
B	Mempunyai Inisiatif Tinggi (<i>High Initiative</i>)					
5	Saya masa bodoh dengan teman atau Pembina yang sering sibuk untuk menata halaman unit kami.					
6	Saya tidak pernah puas dengan nilai saya, meskipun IPK saya lebih tinggi dari teman-teman lain.					
7	Saya mendorong teman kami untuk mempersiapkan koor agar tampil dalam misa lebih baik dari kelompok lain.					
8	Kadang-kadang inisiatif saya lebih tinggi daripada kemampuan yang saya miliki.					
C	Rasa Ingin Tahu dan Hasrat Bertanya (<i>Curiosity</i>)					
9	Dalam kuliah offline atau online(zoom) ada hal tertentu yang kurang jelas bagi saya namun saya tidak berusaha mencari tahu.					
10	Setiap hari saya selalu menemukan kata-kata baru dari internet atau dalam kamus, baik dalam Bahasa asing maupun Bahasa Indonesia.					
11	Kadang-kadang saya bertanya pada diri saya, siapakah sebenarnya saya dan untuk apa saya hadir di Seminari Tinggi ?					
12	Menurut saya lebih baik realistis dengan keadaan daripada hidup dengan idealisme.					
D	Memperoleh pengalaman baru (<i>New Experience</i>)					
13	Saya merasa bosan dengan mengerjakan soal-soal yang sama					
14	Saya ingin menemukan hal-hal baru dalam hidup saya.					
15	Saya tidak suka mengikuti kursus Bahasa asing karena tidak terlalu penting bagi saya apalagi tempat dan umat yang akan					

	dilayani tidak tahu Bahasa asing.					
16	Menurut saya sejarah tidak hanya terjadi pada masa lampau, sejarah bisa terjadi pada setiap saat kita sedang berada.					
E	Percaya Diri (<i>Self-Confidence</i>)					
17	Dalam presentasi “public speaking” saya ingin tampil lebih dulu tetapi saya takut salah.					
18	Saya tidak percaya diri pada saat ditugaskan untuk membacakan BACAAN pada saat misa apalagi menyanyikan mazmur.					
19	Saya santai saja jika disuruh dosen untuk mempresentasikan materi di depan dosen dan teman-teman.					
20	Saya yakin bahwa suatu saat saya akan merealisasikan apa yang sedang saya cita-citakan.					
	JUMLAH					

LAMPIRAN 4. PERNYATAAN VARIABEL

JUMLAH NOMOR PERNYATAAN POSITIF DAN NEGATIF PADA SETIAP VARIABEL

No	VARIABEL PRESTASI BELAJA (Y)		PERNYATAAN		
NO	INDIKATOR		POSITIF	NEGATIF	JUMLAH
1	Ranah kognitif		1,2,4,7	3,5,6	7
	Ranah Psikomotor		8,9,10,14	11,12,13	7
	Ranah Afektif		17,18,19	15,16,20	6
	Jumlah total		11	9	20

No	VARIABEL INTELIGENSI (X1)		PERNYATAAN		
NO	INDIKATOR		POSITIF	NEGATIF	JUMLAH
1	Kecerdasan linguistic		1,3,4	2	4

2	Kecerdasan logis matematik	6,7	5,8	4
3	Kecerdasan visual spasial	9,10,12	11	4
4	Kecerdasan kinestik tubuh	14,16	13,15	4
5	Kecerdasan naturalis	17, 20	18,19	4
	Jumlah total	13	7	20

No	VARIABEL EMOSIONAL (X2)	PERNYATAAN		
NO	INDIKATOR	POSITIF	NEGATIF	JUMLAH
1	Mengenal emosi diri	1,2,3	4	4
2	Mengelola emosi diri	5,6, 8	7	4
3	Memotivasi diri sendiri	9,10	11,12	4
4	Mengenal emosi orang lain	13,15	14,16	4
5	Percaya diri sendiri	17,19	18,20	4
	Jumlah total	11	9	20

No	VARIABEL KREATIVITAS(X3)	PERNYATAAN		
NO	INDIKATOR	POSITIF	NEGATIF	JUMLAH
1	BerImajinasi yang kuat	1	2,3,4	4
2	Berinisiatif tinggi	6,7,8	5	4
3	Rasa ingin tahu dan Hasrat bertanya	10,11,12	9	4
4	Memperoleh pengalaman baru	13, 14,16	15	4
5	Percaya diri sendiri	19,20	17,18	4
	Jumlah total	11	9	20

LAMPIRAN 5.

KUNCI JAWABAN SOAL ANGKET

VARIABEL INDEPENDEN (Y) DAN VARIABEL DEPENDEN (X1-X3)

No	Pernyataan	Jawaban	Kode	Skor / Nilai
1.	Positif	a. Sangat Setuju	SS	5
		b. Setuju	S	4
		c. Kurang Setuju	KS	3
2.	Negatif	a. Sangat Setuju	SS	1
		b. Setuju	S	2
		c. Kurang Setuju	KS	3

LAMPIRAN 6. PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Romo Preses Semianari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang, Romo Dekan Fakultas Filsafat dan Para Romo Prefek dari Ketiga Keuskupan (Agung Kupang, Atambua dan Weetebula).

PENGANTAR.

Salam sejahtera dalam Kasih Tuhan.

Saya atas nama: Rm. Pedro Noronha Nascimento adalah mahasiswa Pasca Sarjana pada Program Studi Magister Manajemen Unwira Kupang. Bersama ini mohon dengan rendah hati kepada Romo Preses dan Para Romo Pembina di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang agar berkenan menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sebagai data awal penelitian tesis saya yang berjudul: **“Pengaruh Kecerdasan Inteligensi, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Para Mahasiswa Calon Imam Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang.** Atas kesediaan romo preses, romo dekan dan para romo prefek saya haturkan limpah terima kasih.

PETUNJUK WAWANCARA

Mohon para Romo memberikan penilaian tentang perkembangan prestasi akademik Mahasiswa calon Imam. Prestasi dipandang dari segi kecerdasan intelektual, emosional, dan kreativitas Mahasiswa khususnya Frater Tingkat II dan III dengan menyertakan kategori penilaian pada setiap item pertanyaan. Adapun kategori penilaiannya yaitu: **Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup Baik (3), Kurang Baik (2) dan Tidak Baik (1)**

A. Pertanyaan Untuk Romo Preses .

1. Romo selaku Pembina utama para calon imam Seminari Tinggi St. Mikhael Kupang, menurut Romo, perkembangan prestasi belajar dari frater-frater berada pada tingkat / level mana? Mohon penjelasan.
2. Dalam lingkungan Seminari Tinggi, tentu ada kegiatan yang diprogramkan untuk mengembangkan Pendidikan formal terutama kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kemanusiaan dan pastoral para frater. Selain program pada Pendidikan formal apakah ada juga program pada Pendidikan non-formal, misalnya melalui kegiatan ekstra bagi pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan kreativitas ? Jika ada mohon kemukakan jenis kegiatan serta dampaknya bagi para frater .
3. Para Frater sebagai calon-calon pemimpin Gereja Katolik tentu dituntut meraih prestasi belajar yang dibuktikan melalui IPK yang tinggi (3,0 ke atas). Menurut Romo, apakah hanya dengan IPK yang tinggi sudah ada jaminan bahwa para frater akan menjadi pemimpin yang handal di masa mendatang ?
4. Frater -frater sudah diprogramkan untuk belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Seminari Tinggi dan Fakultas Filsafat. Menurut Romo preses, pada masa pandemi covid 19 ini para frater menunjukkan upaya untuk tetap bersemangat belajar agar membekali diri untuk meraih prestasi akademik. Contohnya, seperti mengunjungi perpustakaan dan membaca buku-buku atau referensi lainnya; atau menggunakan sarana internet secara produktif untuk terus mengembangkan kemampuan akademik mereka.
5. Sudah berapa lama Romo menjabat sebagai Preses di Seminari Tinggi Santo Mikhael? Selama menjabat sebagai Preses, kriteria-kriteria apa saja yang menjadi tolok ukur bagi para frater sebagai calon imam?

6. Selain kecerdasan intelektual, spiritual, kemanusiaan dan pastoral masih ada lagi aspek lain yang ditekankan juga untuk mendukung prestasi para frater. Misalnya, Emosional, kreativitas dan minat ? Mohon penjelasan Romo.

Pertanyaan susulan

1. Dari informasi yang saya dapat dari dosen dalam wawancara saya bahwa, dalam proses belajar dan pembelajar ada frater tertentu kurang mengatur diri dalam belajar. Mereka seumpama satu kapal kosong yang tunggu diisi. Artinya frater tertentu sangat pasip / apatis. Apakah Romo Preses juga menemukannya?
2. Apakah pernah ada tes – tes relasi dengan Intelligence Quotient (IQ), Spiritual Quotient (SQ), Emotional Quotient (EQ), Moral Quotient (MQ) dan Creativition Quotient (CQ) di Seminari Tinggi Santu Mikhael Penfui Kupang?

B. Pertanyaan Untuk Para Romo Prefek Keuskupan Agung Kupang, Atambua dan Weetebula.

1. Romo selaku Pembina para calon imam Keuskupan Agung Kupang, menurut Romo perkembangan prestasi belajar frater-frater berada pada tingkat / level mana? Mohon penjelasan Romo...
2. Dalam lingkungan Seminari Tinggi, tentu ada kegiatan yang diprogramkan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual para frater. Apakah ada juga kegiatan ekstra bagi pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan kreativitas ? Jika ada mohon kemukakan jenis kegiatan beserta dampaknya bagi para frater
3. Para Frater sebagai calon-calon pemimpin Gereja Katolik tentu dituntut meraih prestasi belajar yang dibuktikan melalui IPK yang tinggi. Menurut Romo, apakah hanya dengan IPK yang tinggi sudah ada keyakinan bahwa para frater akan menjadi pemimpin yang handal di masa mendatang ?
4. Frater -frater selalu diprogramkan untuk belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Seminari Tinggi dan Fakultas Filsafat. Menurut Romo, pada masa pandemi covid 19 ini para frater menunjukkan upaya untuk tetap semangat belajar agar membekali diri dengan baik dalam meraih prestasi akademik. Contohnya, seperti mengunjungi perpustakaan dan membaca buku-buku atau referensi lainnya; atau

menggunakan sarana internet secara produktif untuk terus mengembangkan kemampuan akademik mereka.

5. Pertanyaan susulan

Apakah pernah ada tes– tes relasi dengan Intelligence Quotient (IQ), Spiritual Quotient (SQ), Emotional Quotient (EQ), Moral Quotient (MQ) dan Creativition Quotient (CQ) di Seminari Tinggi Santu Mikhael Penfui Kupang?

C.Pertanyaan Untuk Romo Dekan Fakultas Filsafat

1. Romo selaku Pembina Utama para calon imam di Fakultas Filsafat Unwira Kupang, menurut Romo Dekan perkembangan prestasi belajar para frater berada pada tingkat / level mana? Mohon penjelasan Romo.
2. Dalam lingkungan Fakultas Filsafat, tentu ada kegiatan yang diprogramkan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual untuk meraih akademik prestasi belajar. Apakah ada juga kegiatan ekstra bagi pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan kreativitas ? Jika ada mohon kemukakan jenis kegiatan beserta dampaknya bagi para frater
3. Para frater sebagai calon-calon pemimpin Gereja Katolik tentu dituntut untuk meraih prestasi belajar yang dibuktikan melalui IPK yang tinggi. Menurut Romo Dekan, apakah hanya dengan IPK yang tinggi sudah ada keyakinan bahwa para frater akan menjadi pemimpin yang handal di masa mendatang ?
4. Frater -frater selalu diatur untuk belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Seminari Tinggi dan Fakultas Filsafat. Menurut Romo Dekan, pada masa pandemi covid 19 ini apakah para frater menunjukkan upaya untuk tetap bersemangat belajar agar membekali diri dalam meraih prestasi akademik. Contohnya, seperti mengunjungi perpustakaan dan membaca buku-buku atau referensi lainnya; atau menggunakan sarana internet secara produktif untuk terus mengembangkan kemampuan akademik mereka.
5. Sudah berapa tahun Romo menjabat sebagai Dekan Fakultas Filsafat? Selama menjabat sebagai Dekan apa saja kriteria-kriteria/program-program yang ditetapkan bagi para mahasiswa di Fakultas Filsafat.? Apakah ada kriteria/program yang ditetapkan, itu mencakup juga tuntutan prestasi akademik, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kreativitas? Mohon penjelasan Romo.

Pertanyaan susulan

1. Selain beberapa kecerdasan yang sudah dijelaskan, menurut romo, mungkin ada aspek lain yang bisa ditambahkan dalam menunjang kualitas para mahasiswa frater ?
2. Relasi prestasi belajar dan kreativitas mahasiswa. Berkaitan dengan Prestasi ini, presiden Jokowi, dalam pidatonya, dan diliput dalam jurnal bahwa kehilangan jati diri, kepribadian mahasiswa kurang mandiri. Perlu revolusi mental sejak dini. Apakah ada formasi di seminari mempertimbangkan hal-hal yang diungkapkan pada pidatonya presiden?
3. Mahasiswa frater di Seminari ini merupakan kumpulan dari tiga keuskupan. Secara akademik jika dipantau dari segi Intelektualnya dan cara belajar tentu ada yang cepat dan ada yang lambat. Selama ini apakah ada Pembina khusus sebagai Pembina konseling untuk mengarahkannya ?
4. Pengalaman pribadi, ada romo tertentu yang dulu masih fr, menurut dosen atau para pembina, pada semua aspek, frater serba bisa . Artinya frater tersebut sangat baik; namun ketika ditabiskan orang bersangkutan justru sulit diatur. Selalu klaim di tempat mana ia ditempatkan dan bahkan susah bagi Uskup menempatkannya . Menurut Romo selaku pembina, apakah masih ada aspek tertentu yang tidak sempat diajarkan pada saat formasi ?
5. Selain yang sudah ditanya dan dijelaskan Romo, mungkin ada aspek tertentu masih ingin ditambahkan ?
6. Apakah pernah ada tes-tes relasi dengan kecerdasan di Lembaga ini, terutama berkaitan dengan Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) dan Creativition Quotient (CQ) ?